

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang prosedur pemeriksaan *Oesophagus Maag Duodenum* (OMD) pada kasus *gastritis* di Instalasi Radiologi RSUD Dr. H Soewondo Kendal maka penulis menarik kesimpulan:

6.1.1 Prosedur pemeriksaan radiografi *Oesophagus Maag Duodenum* (OMD) pada kasus *gastritis* di Instalasi Radiologi RSUD Dr. H Soewondo Kendal persiapan pasien yang dilakukan puasa 6 jam sebelum pemeriksaan dimulai. Melepas benda logam yang mengganggu gambaran dan mengganti baju pasien. Melakukan anamnesa seperti menanyakan nama, alamat, tanggal lahir dan keluhan yang dirasakan. Serta menanyakan mengenai persiapan yang harus dilakukan oleh pasien sudah dilakukan atau belum. Kemudian menjelaskan tentang prosedur pemeriksaan *Oesophagus Maag Duodenum* dengan Bahasa yang mudah dimengerti pasien dengan jelas. Pengambilan radiograf diawali dengan foto AP *pre* kontras setelah itu dilanjutkan pemasukan media kontras yang digunakan kontras tunggal dengan perbandingan 1:1 (200gr *barium* dan 200ml air) dengan cara dimasukan dan ditahan dimulut pasien sampai diberi instruksi telan oleh petugas, dilanjutkan foto kontras *oesophagografi* proyeksi AP, *lateral*, RPO. Selanjutnya untuk media kontras negative *maag duodenum* menggunakan kontras ganda dengan perbandingan 1:4 (100gr *barium* dan 300ml air dicampur 100ml minuman soda) setelah itu diminumkan ke pasien lalu diekspose dengan proyeksi AP *erect*, RPO *erect*, PA *prone*, RAO, *lateral*, AP *supine*, LPO.

6.1.2 Alasan pada pemeriksaan radiografi *Oesophagus Maag Duodenum* (OMD) pada kasus *Gastritis* di Instalasi Radiologi RSUD Dr. H Soewondo Kendal menggunakan proyeksi RPO pada tahap *Oesophagografi* karena mempermudah petugas agar dapat melihat pasien saat proses menelan *barium* dan pasien lebih jelas mendengarkan instruksi petugas karena jika menggunakan proyeksi RAO (*Right Anterior Oblique*) posisi pasien membelakangi petugas sehingga petugas tidak dapat melihat proses pasien menelan *barium*, dan begitu juga pasien tidak dapat dengan jelas mendengarkan instruksi petugas. Dokter spesialis radiografer juga dapat membaca atau mengexpertise hasil OMD dengan baik jika gambaran radiograf yang dihasilkan tepat.

6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan tentang prosedur pemeriksaan *Oesophagus Maag Duodenum* (OMD) pada kasus *gastritis* di Instalasi Radiologi RSUD Dr. H Soewondo Kendal maka penulis mengambil saran:

Pada pemeriksaan *Oesophagus Maag Duodenum* (OMD) pada kasus *gastritis* menggunakan proyeksi RPO dan proyeksi lainnya sebaiknya dimasukkan ke dalam SPO di Instalasi Radiologi RSUD Dr. H Soewondo Kendal di dalam SPO belum dijelaskan secara spesifik untuk penggunaan proyeksi pemeriksaan *Oesophagus Maag Duodenum* (OMD) pada kasus *gastritis*.

